

ABSTRAK

Pendahuluan : Skizofrenia cenderung menjadi kronis, menyebabkan penurunan fungsional, hilangnya fungsi sosial, perubahan pola komunikasi dalam keluarga, sulit mencari pekerjaan, dan menjadi beban bagi keluarga. Tujuan penelitian ini untuk menentukan model *caregiver empowerment* terhadap *caregiver self efficacy* pada keluarga skizofrenia di Puskesmas Kota Malang.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian *eksplanatif survey* dengan pendekatan waktunya adalah *cross sectional*. Jumlah sample adalah 104 responden dengan tehnik pengambilan sample adalah *simple random sampling*. Adapun kriteria inklusi adalah 1) *Caregiver* bersedia menjadi responden. 2) *Caregiver* berada di wilayah puskesmas dan 3) *Caregiver* berusia 18 – 60 tahun. Analisis dengan smartPLS untuk mengukur inner model.

Hasil penelitian : Berdasarkan analisis pengukuran inner model dengan smartPLS bahwa variabel yang berpengaruh dalam model *caregiver empowerment* terhadap *caregiver self efficacy* didapatkan hasil 5 variabel yang berpengaruh antara lain faktor demografi terhadap kebutuhan pengasuhan dengan nilai $t = 3,233$ dan $p \text{ value} = 0,001$, kebutuhan pengasuhan terhadap penilaian pengasuhan dengan nilai $t = 4,703$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Sumber dukungan terhadap penilaian pengasuhan dengan nilai $t = 3,765$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Penilaian pengasuhan terhadap *caregiver self efficacy* dengan nilai $t = 25,411$ dan $p \text{ value} = 0,000$. *Filial value* tidak berpengaruh dalam penelitian ini.

Diskusi dan kesimpulan : Dengan ditemukannya variable yang berpengaruh dalam model ini , maka perawat dapat meningkatkan *caregiver empowerment* dengan berbagai program pendidikan berbasis keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mekanisme koping dan *problem solving* sehingga hasil positif akan berdampak dari tugas-tugas pengasuhan.

Kata kunci : Kebutuhan pengasuhan, *filial value*, sumber dukungan, penilaian pengasuhan dan *self efficacy caregiver*, skizofrenia

ABSTRACT

Introduction : Schizophrenia tends to be chronic, causing decreased function, social function, changes in communication patterns in the family, difficulty finding work, and a burden on the family. The purpose of this study was to determine the empowerment model of caregiver self-efficacy caregiver in schizophrenic families in Puskesmas Kota Malang.**Methods** : This study was an explanative survey research with a cross sectional approach. The number of samples was 104 respondents with simple random sampling. The inclusion criteria are 1) Caregivers are willing to be respondents. 2) Caregivers are in the Puskesmas area and 3) Caregivers are aged 18 - 60 years. Analysis with smartPLS to measure the inner model.

Results : Based on the analysis of the inner model measurement with smartPLS, the variables that influence the caregiver empowerment model to caregiver self-efficacy show that there are 5 variables that influence other demographic factors on care needs with a value of $t = 3.233$ and p value = 0.001, the need for care for the product. treatment with a value of $t = 4.703$ and a value of $p = 0.000$. Source of care support with a value of $t = 3.765$ and a value of $p = 0.000$. Assessment of caregiver self-efficacy with a value of $t = 25.411$ and p value = 0.000. Family values have no effect in this study.

Discussion and conclusion : By finding the variables that influence this model, nurses can increase the empowerment of caregivers with various family-based educational programs to increase coping and problem solving knowledge and skills so that positive results will have an impact on caregiving tasks.

Keywords: caregiving need, children's values, support sources, self-care and caregiver self-efficacy, schizophrenia